PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

INDRA PRIBADI

NPM.11.1.01.09.0232

PROGRAM STUDI PENDIDIKANJASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

INDRA PRIBADI
NPM : 11.1.01.09.0232

Dengan Judul

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Tanggal 22 Agustus 2015

Tanggal :22-07-2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sugito,M.Pd.	**Ruruh Andayani Bekti,M.Pd.**
NIDN 04086001	**NIDN 0725018205**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

INDRA PRIBADI

NPM : 11.1.01.09.0232

Judul

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Siding Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Pada tanggal:8 Juli 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Ruruh Andayani Bekti,M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Sugito,M.Pd. _____

Mengesahkan :
Dekan,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWAPUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Indra Pribadi
11.1.01.09.0232
FKIP-PENJASKESREK
indranganjukk7@gmail.com
Drs. Sugito, M.Pd dan Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada"*Pengaruh metode pembelajaran guide discovery terhadap hasil belajar permainan sepak bola pada siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri, Kecamatan Ploso klaten, Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015".*Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya Pengaruh metode pembelajaran guide discovery terhadap hasil belajar permainan sepak bola pada siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. "Rumusan masalah dalam penelitian asosiatif adalah rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable latau lebih" (Sugiyono: 2012:56).Penggunaan metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek *(treatment)* dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan*(pos test).*Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 190 siswa terbagi dalam 8 kelas.Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Secara acak kelompok atau klaster yang diperlukan diambil dengan proses undian. Setiap anggota yang berada di dalam kelompok yang diambil secara acak tadi merupakan sampel yang diperlukan

Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} = **9,482** kemudian dibandingkan dengan$t_{(1-\alpha)}$. Harga $t_{(1-\alpha)}$pada taraf signifikansi 5% dengan db = 29 adalah sebesar 2,045. Sehingga$t_{hitung} > t_{(0,95)}$atau **9,482**>2,045.Karenat_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1. Kesimpulannya adalah ada pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar teknik dasar sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil pembelajaran sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : Pengaruh metode pembelajaran *guide discovery*

I. LATAR BELAKANG

Permainan dan olahraga merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran.Permainan dan olahraga terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan beladiri. Pada nomor permainan bola besar, yang termasuk didalamnya adalah sepak bola, bola basket, dan bola voli.Permainan bola besar merupakan salah satu nomor olahraga yang dapat dipilih oleh guru sebagai sarana pembelajaran dalam upaya pencapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik.Salah satu jenis permainan bola besar adalah sepak bola.Sepak bola dipilih sebagai sarana pembelajaran karena sudah dikenal oleh peserta didik dan sudah sering dilakukan di masyarakat.Permainan sepak bola juga tidak membutuhkan sarana prasarana yang maha luntuk didapatkan dan harganya terjangkau. Permainan sepak bola juga merupakan permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menguasai teknik dasar permainan.Teknik dasar dalam permainan sepak bola antara lain adalah menendang atau menembak *(shooting)*,menghentikan atau mengontrol (*stoping)*,menggiring (*dribbling)*,menyundul*(heading)*, merampas (*tacling)*,lemparan kedalam*(trow-in)*dan menjaga gawang (*goal keeping*).Dalam pemetaan materinya ditekankan pada penguasaan menggiring bola (*dribbling)*dan permainan yang dimodifikasi, sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

Pembelajaran sepak bola di sekolah bertujuan untuk meningkatkanderajat kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar.Hal ini beralasan,karena usia sekolah merupakan usia yang paling tepat untuk memberatkan pembinaan terutama sepak bola.Penguasaan teknik dasar permainan sepak bola yang baik dan benar menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan.Di samping itu, permainan sepak bola adalah pembelajaran yang paling disukai oleh peserta didik.Meskipun tujuan utama dari pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan sesuai dengan tujuan umum pembelajaran.

Pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Ploso klaten Kediri dilakukan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan.Khusus untuk pembelajaran permainan sepak bola agar memperoleh hasil yang maksimal diperlukan

pembelajaran yang menarik, dan disukai oleh siswa. Pembelajaran sepak bola lebih ditekankan pada kemampuan teknik dasar. Dimana teknik tersebut merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola.Untuk menghasilkan suatu permainan yang baik diperlukan penguasaan teknik *dribbling* antar pemain disamping teknik-teknik dasar permainan sepak bola yang lainnya sehingga terjadi koordinasi tim yang baik pula.

Pengamatan awal yang peneliti lakukan pada kegiatan pembelajaran permainan bola besar dengan sepak bola sebagai materi pembelajaran di SMA Negeri 1 Ploso klaten Kediri kebanyakan peserta didik sulit untuk menguasai teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) hal ini disebabkan karena peserta didik belum menguasai teknik dasar dalam permainan sepak bola, peserta didik belum menggunakan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dengan baik dan benar.

Kekurangan-kekurangan yang disampaikan diatas menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan yang hendak dicapai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran bersifat heterogen, oleh karena itu perlu metode mengajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pada kompetensi dasar.

Salah satu cara agar pembelajaran sepak bola di sekolah tersampaikan dengan baik, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola adalah metode *guide discovery*. Metode pembelajaran *guide discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur siswa agar menemukan konsep yang tepat untuk melakukan pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengetahuan tanpa melalui pemberitahuan.Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepak bola pada siswa Putra SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan

pendekatan asosiatif.“Rumusan masalah dalam penelitian asosiatif adalah rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono: 2012:56).Penggunaan metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek*(treatment)* dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan*(pos test).* Adapun desain penelitian dapat digambarkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 2
Desain penelitian

	Tes Awal *(Pre-test)*	Perlakuan (*treatment*)	Hasil belajar
Sampel	Menggiring bola	Metode *Guide discovery*	Rubrik Penilaian

(Arikunto, 2006:86)

Dalam penelitian ini kelompok subjek yang dipilih mendapatkan perlakuan yang sama. Observasi dilakukan dua kali yaitu observasi yang dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*).*Pre-test* diberikan kepada subjek sebelum pembelajaran, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *guide guide discovery*.Setelah itu, diberikan pengukuran berupa *post-test* untuk mengetahui pencapaian hasil belajar setelah pembelajaran berakhir.Perbedaan rata-rata pencapaian hasil belajarmenggiring bolasebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan untuk menentukan apakah pembelajaran menggunakan metode *guideguide discovery*menghasilkan perubahan.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Terlebih dahulu peneliti mengurus perijinan penelitian. Kemudian dilakukan observasi dan meminta informasi mengenai jumlah siswa, fasilitas olahraga serta faktor-faktor yang dapat menunjang pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

   Tahapan pelaksanaan penelitian dapat terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu tes awal *(pre-test)*, perlakuan (*treatment*), dan penilaian hasil belajar (*post-test*). Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tes Awal *(Pre-Test)*

Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam 3 aspek yaitu psikomotor, afektif dan kognitif. Tes psikomotor yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja menggiring bola, tes tertulis, tes lisan dan tes observasi. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes menggiring bola. Sebelum tes awal dimulai, siswa diberi penjelasan mengenai pelaksanaan tes menggiring bola.Pada tes ini sampel diberi kesempatan melakukan 3 kali,dan dari ketiga kali melakukan tersebut di ambil hasil yang tercepat.

b. Perlakuan (*Treatment*)

Materi pembelajaran yang di berikan adalah pembelajaran menggiring bola dengan menggunakan metode *guide discovery*.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam pembelajaran ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang memuat pada rubrik penilaian. Rubrik penilaian digunakan untuk mengetahui hasil belajar menggiring bola menggunakan metode *guide discovery*.

Hasil belajar yang di inginkan dalam pembelajaran ini adalah:

1) Aspek kognitif, untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi sepakbola khususnya teknik dasar menggiring bola*(dribbling).*
2) Aspek afektif, karakter siswa yang diharapkan antara lain displin, kerja keras, kreatif, kerjasama, toleransi, bersahabat dan tanggung jawab.
3) Aspek psikomotor, siswa dapat melakukan teknik-teknik dasar menggiring bola dengan baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswaputra SMK PGRI 4 Kota KediriTahun Pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel yang diukur yaitu hasil belajar teknik dasar permaian sepakbola dengan menggunakanmetode pembelajaran *guide discovery*.Adapun hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4

Deskripsi data hasil belajar permainan sepak bola

Descriptive Statistics					
	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Pretest	26	48	78	62.94	7.168
Posttest	26	58	91	70.92	8.259
Valid N (listwise)	26				

Setelah dilakukan analisis data penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *guide discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar permainan sepak bola.Dari hasil analisis uji perbedaan di atas, dapat bahwa penerapan alat bantu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota KediriI.Hal tersebut didasarkan pada teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini telah disebutkan bahwa penggunaan alat bantu yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat dalam pembelajaran.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil pembelajaran sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Permainan sepak bola dengan metode *guide discovery* memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

B. Implikasi

1. Secara umum dapat dikatakan bahwa metode *guide discovery*, dapat meningkatkan motivasi siswa dengan pembelajaran baru yang belum di lakukan di sekolah dan dapat mempengaruhi peningkatan hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepakbola
2. Penggunaan metode *guide discovery* memberikan pengaruh lebih tinggi
   Penggunaan metode *guide discovery* memberikan pengaruh yang signifikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Ed.rev. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Blake *et al.* 2001.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Bruner. 2007.*Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

BSNP. 2011. *Standar isi*. Jakarta: Depdiknas

DEPDIKNAS. 2006. *Kurikulum 2006 SMP*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Alfabeta

Haditomo .2009.*Memahami dan Mengamati Perkembangan dan Pertumbuhan Anak*. Bandung: Remaja Press

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik.* Yogyakarta : Andi.

Khomsin. 2001. *Modul Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Bandung: WordPress

Lutan,Rusli & Adang Suherman. 2000.*Perencanaan Pembelajaran Penjaskes.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan DAsar dan Menengah.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, DitjenPendidikan Dasar Dan Menengah, Bekerjasama Dengan DitjenOlahraga.

Sucipto, dkk. 1999.*Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Swadaya Murni

Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung : PT. Tarsito

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suherman. 2000. *Belajar Mengajar sebagai Sebuah Proses*. Jakarta: WordPress

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwadi & Sarjianto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Oahraga dan Kesehatan untuk Kelas IX SMP/MTs*. PT. Intan Pariwara.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sukatamsi.1994. *TeknikDasarBermainSepak Bola*. Surakarta: TigaSerangkai.

Sukintaka. 2004. *Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani.* Bandung.Nuansa

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunarno, Agung & Sihombing, R Syaifullah D. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Syarifuddin,Aip dan Muhadi. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Depdikbud